

# PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Anisah Tri Woro Sukanti

Mia Ika Rahmawati

*miaikarahmawati@stiesia.ac.id*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## JIAKu

Jurnal Ilmiah  
Akuntansi  
dan Keuangan

## Issn

2963-671X

## DOI

10.24034/jiaku.v2i1.  
5742

## Key word:

*profitability, liquidity,  
firm size, firm value*

## Kata kunci:

profitabilitas,  
likuiditas, ukuran  
perusahaan, nilai  
perusahaan

## Abstract

*This research aims to analyze and find out the effect of profitability, liquidity, and firm size on firm value. The profitability was measured by Return on Asset (ROA), liquidity was measured by Loan on Deposit Ratio (LDR), firm size was measured by Logarithm Natural (Ln) total asset, and firm value was measured by Price to Book Value (PBV). The research was quantitative. Moreover, the population was banking companies that were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) for 3 years (2019- 2021). The data collection technique used purposive sampling, which was used to gain an appropriate sample. In line with that, there were 87 companies as the sample. Furthermore, the data analysis technique, in order to examine the hypothesis, used multiple linear regression with SPSS. The research result concluded that profitability (ROA) had a positive effect on firm value. On the other hand, liquidity (LDR) had a negative effect on firm value. In contrast, firm size (SIZE) had a positive effect on firm value.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), Likuiditas diukur dengan *Loan on Deposit Ratio* (LDR), ukuran perusahaan diukur dengan *Logaritma Natural* (Ln) *total asset*, dan nilai perusahaan diukur dengan *Price to book value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 3 tahun yaitu 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diperoleh 87 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas (LDR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## PENDAHULUAN

Salah satu sektor terpenting yang terdaftar di pasar saham Indonesia adalah perbankan. Bank adalah badan hukum yang menerima dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat luas dalam bentuk kredit atau dengan cara lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, hal ini disebut dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Penjualan saham di pasar modal, dimana saham-saham tersebut nantinya akan digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan, merupakan salah satu cara agar bank yang saat ini berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat perlu melakukan pengaturan pendanaan yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Meski stabilitas sektor keuangan cukup rendah selama pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Darurat Masyarakat (PPKM), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan tetap terjaga (PPKM). Ini menunjukkan indikator pertumbuhan yang baik seperti intermediasi perbankan, penggalangan dana pasar modal, IHSB yang stabil, penggalangan dana pasar modal yang tinggi, dan basis investor yang berkembang. Keberhasilan perusahaan dapat diukur dari pertumbuhan perbankan yang positif ini. Karena itu, banyak investor tertarik untuk menginvestasikan uangnya ke bank dan tentu akan menghadapi persaingan yang ketat karena merupakan salah satu sektor perusahaan besar.

Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu perusahaan memiliki tujuan jangka panjang, seperti menjamin kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen perusahaan melalui pengelola keuangannya harus mampu mengolah dan menjalankan fungsi keuangan perusahaan dengan benar agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan

pemilik. Nilai perusahaan sangat penting karena mewakili kinerja perusahaan dan kesejahteraan pemilik juga pemegang sahamnya. *Price to book value (PBV)* perusahaan, digunakan untuk menghitung nilainya. Dengan kata lain, membandingkan harga saham, dengan nilai buku per saham dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan dapat menguntungkan pemegang saham mengingat nilainya yang tinggi.

Profitabilitas dan faktor lainnya, selain harga saham dan nilai buku, berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Rizqia *et al.* (2013) dan Setiabudi dan Agustia (2012) berpendapat bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sambil memanfaatkan semua sumber daya dan asetnya, termasuk uang tunai, modal, penjualan, jumlah staf, dan jumlah cabang. Profitabilitas bisnis dievaluasi dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets (ROA)*. ROA menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan setelah pajak dengan menggunakan semua asetnya. ROA yang tinggi menunjukkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Salah satu dari beberapa studi tentang hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan yang telah dilakukan dengan berbagai tingkat keberhasilan adalah menurut Pertiwi *et al.* (2016) dan penelitian Simanungkalit dan Silalahi (2018), profitabilitas berpengaruh signifikan dan menguntungkan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas perusahaan yang signifikan adalah faktor kedua yang berdampak pada nilainya. Likuiditas dapat diukur dengan *Loan on Deposit Ratio (LDR)* selain *Credit Ratio (CR)*. Rasio pinjaman terhadap simpanan merupakan aspek penting bagi perusahaan di sektor keuangan. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Bank secara konsisten akan menghasilkan keuntungan melalui operasi komersialnya dengan memaksimalkan *Loan on Deposit Ratio (LDR)*. Besar kecilnya keuntungan suatu bank sangat dipengaruhi oleh tingkat likuiditasnya. Likuiditas kuat dan pendapatan bunga akan tinggi jika bank memiliki tingkat penyaluran kredit yang tinggi dengan menggunakan dana pihak ketiga (Lubis *et al.*, 2017).

Ukuran perusahaan adalah faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pendapatan, modal, atau jumlah aset yang dimiliki adalah semua faktor yang menentukan ukuran perusahaan. Karena stabilitas perusahaan besar, mereka cenderung menarik lebih banyak investor saat mereka berekspansi. Total aset perusahaan juga mencerminkan ukuran perusahaan, karena mempengaruhi ekspektasi investor terhadap dividen perusahaan. Perusahaan besar kurang rentan terhadap perubahan ekonomi karena memiliki pengaruh lebih besar terhadap kondisi pasar dan mampu bersaing dalam perekonomian. Perusahaan besar memiliki akses yang lebih baik ke sumber informasi luar dan memiliki lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Teori Agensi**

Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan adalah suatu hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer), yang bertugas mengawasi pengelolaan sumber daya perusahaan, melaksanakan tugas-tugas operasional, dan membuat strategi keputusan yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan. Berkaitan dengan penelitian ini, masalah keagenan dapat ditemukan di setiap sektor perusahaan di mana prinsipal dan agen memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum. Konflik keagenan tidak dapat dicegah atau bahkan dihilangkan sama sekali, tetapi dapat dikurangi. Proses pengawasan atau pengenaan biaya pemantauan atas tindakan yang dilakukan oleh agen adalah dua cara untuk mengurangi keagenan. Semakin banyak pengawasan yang harus dilakukan dan semakin tinggi biaya pengawasan, maka semakin besar perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang terlalu besar diyakini mengakibatkan pengawasan yang tidak efektif.

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal adalah salah satu konsep fundamental dalam manajemen keuangan. Sinyal biasanya digambarkan sebagai petunjuk yang diberikan kepada pihak eksternal oleh manajemen perusahaan. Manfaat dari teori sinyal adalah bahwa perusahaan yang memperbarui situasi pasar lebih menonjol dari mereka yang tidak memiliki berita positif. Dampak informasi perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar ditekankan oleh hipotesis persinyalan. Bagi investor dan perusahaan, informasi sangatlah penting. *Signal Theory* menjelaskan bagaimana seharusnya sinyal perusahaan digunakan oleh pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa rincian tentang langkah-langkah yang diambil manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik (Nuswandari, 2009). Pengguna laporan keuangan atau investor dapat mendeteksi sinyal tersebut jika manajemen telah melaksanakan keinginan pemilik dengan benar. Perusahaan yang efektif dalam menyebarkan sinyal positif dapat menarik investor.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan, menurut Harmono (2009), adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan harga saham, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal dan mewakili bagaimana masyarakat umum mempersepsikan kinerja perusahaan. Dapat dikatakan bahwa nilai suatu perusahaan adalah suatu keadaan tertentu yang diperolehnya sebagai suatu prospek kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melakukan suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, atau sejak perusahaan tersebut didirikan sampai sekarang. *Price to book value (PBV)* akan digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung nilai perusahaan. *Price to book value (PBV)*, menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006: 258), merupakan perbandingan antara harga pasar dengan nilai buku saham.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan, menurut Purwohandoko (2017) adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, total aset, dan modal sendiri. Keuntungan atau laba langsung akan berpengaruh pada perusahaan, yang terlihat dari harga saham perusahaan di pasar. Semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin besar pula laba yang tersedia untuk pembayaran deviden kepada pemegang saham. Sebagai hasil dari perbaikan ini, nilai perusahaan akan meningkat, menarik investor yang akan memasukkan uang ke dalam perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aset yang digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*. Karena ROA adalah rasio keuangan yang menilai prospek perusahaan di masa depan dengan memeriksa pertumbuhan profitabilitas perusahaan dari tingkat pengembalian asetnya, investor akan dapat menentukan sejauh mana investasi dalam kemampuan perusahaan untuk memberikan nilai tambah sesuai dengan tingkat yang diinginkan (Tandelilin, 2007).

### **Likuiditas**

Likuiditas menurut Syamsuddin (2013), merupakan tanda kemampuan perusahaan untuk membayar semua komitmen keuangan jangka pendek dengan aset lancar yang masih ada di bank pada saat jatuh tempo. Penting bagi setiap bank untuk menjaga tingkat likuiditas yang optimal. Untuk meningkatkan pendapatan dengan risiko yang paling kecil dan untuk memenuhi kebutuhan arus kasnya, bank harus menjaga status rasio likuiditasnya dan mengurangi dana yang menganggur. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berfungsi sebagai ukuran likuiditas dalam penelitian ini. Rasio ini menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola simpanannya. Dengan demikian, tingkat likuiditas dapat dipengaruhi oleh rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang tinggi.

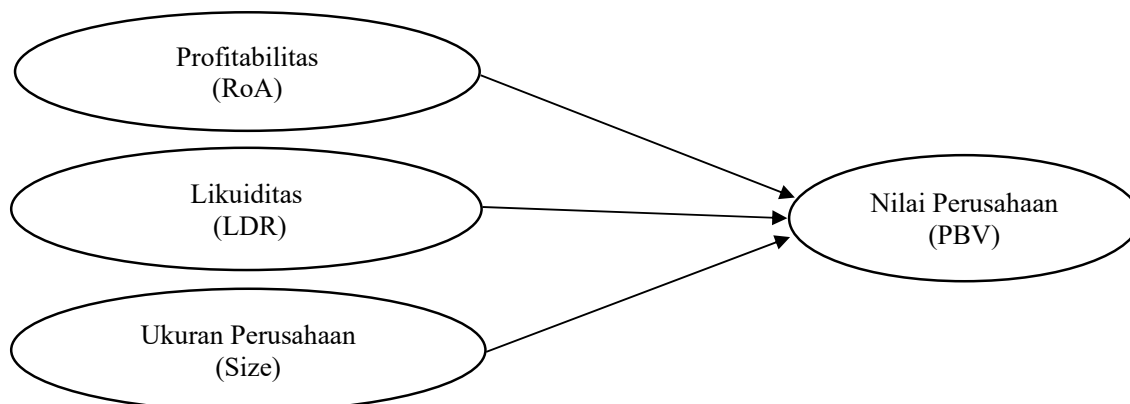
### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat mengkategorikan seberapa besar suatu perusahaan menurut berbagai faktor, termasuk total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga berdampak pada besarnya kepercayaan investor (Novari dan Lestari, 2016). Masyarakat akan semakin mengenal perusahaan semakin besar, sehingga semakin mudah memperoleh informasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Investor lebih percaya diri untuk menanamkan modalnya di perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Ukuran perusahaan ditentukan oleh jumlah total dana yang dimiliki dan digunakan

untuk pendanaan perusahaan. Keuntungan dan kemudahan pembiayaan perusahaan di masa depan dapat digambarkan dengan ukurannya yang besar dan terus berkembang. Selain itu, perusahaan yang besar akan dikenal oleh masyarakat, memudahkan untuk memperoleh informasi tentangnya, dan investor akan memandangnya dengan baik, sehingga lebih berpeluang untuk menarik investor modal.

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian memaparkan adanya hubungan antara profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.



Sumber: Data diolah, 2022

**Gambar 1**  
**Rerangka Konseptual**

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Investor sering mencari perusahaan dengan profitabilitas tahunan yang tinggi. Akibat dari dampak tersebut, permintaan saham perusahaan akan semakin meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan profitabilitasnya yang semakin meningkat (Husnan, 2001). Peningkatan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan akan meningkatkan nilainya juga. Penelitian Hemastuti (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pertama penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Investor akan memandang perusahaan memiliki kinerja tinggi jika memiliki likuiditas yang baik karena dapat memenuhi kewajibannya. Tingkat likuiditas yang sehat berarti bahwa pasar akan memiliki keyakinan pada perusahaan dan percaya bahwa ia dapat mempertahankan tingkat likuiditasnya, yang menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik. Karena mereka dapat secara efektif membayar kewajibannya, perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dianggap berisiko rendah. Penelitian Dewi *et al.* (2018) menunjukkan bahwa likuiditas secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian kedua memiliki hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Investor dapat melihat masa depan yang menjanjikan untuk perusahaan besar, yang akan meningkatkan keinginan mereka dalam menginvestasikan uang. Investor akan menilai ukuran perusahaan karena perusahaan besar dianggap telah tumbuh dan berhasil. Menurut hasil penelitian Yanti dan Darmayanti (2019), Dewantari *et al.* (2019), dan Kurniawan dan Muslichah (2019), ukuran

perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula *value* atau nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ketiga adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Dengan mengukur variabel penelitian dan menggunakan teknik analisis statistik, penelitian ini menekankan pada teori dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif, atau penelitian yang didasarkan pada statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder dari publikasi Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2021. Perusahaan yang akan dijadikan sampel untuk penelitian ini harus memenuhi kriteria seperti tabel 1.

Terdapat 87 sampel penelitian yang digunakan dengan mengalikan jumlah periode penelitian dengan jumlah perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

**Tabel 1**  
**Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan-perusahaan di bidang perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2021.	47
2	Perusahaan perbankan belum menerbitkan laporan keuangan karena baru terdaftar di BEI tahun 2020.	(1)
3	Perusahaan perbankan belum menerbitkan laporan keuangan karena baru terdaftar di BEI tahun 2021.	(2)
4	Perbankan yang <i>delisting</i> selama masa penelitian dan tidak memiliki ketersediaan terhadap data yang diperlukan untuk membantu penelitian.	(1)
5	Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih positif antara 2019 hingga 2021	(14)
	Jumlah Sampel	29
	Tahun Pengamatan	3
	Unit Analisis	87

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah, 2022)

### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang terdiri dari 47 perusahaan.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan secara *time series* dan diambil secara *online* dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk masuk dalam kategori sampel penelitian, prosedur pengumpulan data akan dipilih kembali berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Jenis data sekunder yang merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan untuk tahun 2019 hingga 2021 digunakan dalam analisis ini. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber secara tidak langsung dan tidak harus dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

### Teknik Pengumpulan Data

#### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

##### Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

## Definisi Operasional Variabel

### Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk membuat keuntungan dari semua aset yang digunakan dikenal sebagai profitabilitas. Semakin besar rasio ini, semakin efisien suatu aset dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan semua aset yang termasuk dalam neraca, rasio ini dihitung (Dewanti dan Djajadikerta, 2017). Perhitungan berikut dapat digunakan untuk menentukan *Return on Asset (ROA)*:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

### Likuiditas

Likuiditas perbankan biasanya diukur dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah metrik atau pengukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola risiko gagal bayar. Dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah uang yang dikumpulkan oleh bank untuk pembiayaan, dapat dihitung *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (Halimah dan Komariah, 2017). Berikut perhitungan yang digunakan untuk mendapatkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*:

$$\text{Likuiditas (LDR)} = \frac{\text{Kredit yang dipinjamkan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

### Ukuran Perusahaan

Jumlah total aset perusahaan yang dapat digunakan untuk operasi perusahaan dapat memberikan indikasi ukuran perusahaan. Total aset yang besar memudahkan perusahaan untuk mendanai permintaan mereka (Lumapow dan Tumiwa, 2017). Perhitungan di bawah ini dapat digunakan untuk menentukan total aset:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Harga saham yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal dan mewakili bagaimana masyarakat memandang keberhasilan perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan yang diukur dari nilainya. Perhitungan berikut dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan:

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

## Teknik Analisis Data

### Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data tentang bagaimana menggambarkan atau menggambarkan data yang telah diperoleh apa adanya tanpa bertujuan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk semua orang. Analisis deskriptif kuantitatif yang dalam penelitian ini terdiri dari rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dua analisis digunakan dalam uji normalitas data. Analisis Ini menggunakan statistik analisis dan teknik analisis grafis. Grafik histogram dan *normality probability plot* digunakan dalam analisis grafik. Jika grafik histogram berbentuk lonceng dan tidak condong ke satu arah, model regresi dianggap efektif (Ghozali, 2017). *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* digunakan dalam analisis statistik. Pendekatan ini sering digunakan untuk menguji kenormalan data. Ketika angka *Asymp Sig* > 0,05 data dapat dianggap terdistribusi secara teratur (Ghozali, 2017).

#### Uji Multikolinieritas

Dengan memanfaatkan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance value*, dapat ditentukan multikolinieritas model regresi atau kekuatan korelasi antar variabel independen. Nilai *VIF* <10 dan

batas atas nilai toleransi (*value tolerance*) > 0,10, maka dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki gangguan multikolinearitas jika nilainya melebihi batas tersebut. Namun jika tidak maka tidak terjadi gangguan multikolinearitas (Ghozali, 2017).

### Uji Autokorelasi

Dengan membandingkan nilai DW dengan nilai tabel, Durbin Watson dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi. Jika nilai DW lebih besar dari nilai dU dan kurang dari nilai 4-dU (dU d 4-dU), maka dapat dikatakan tidak terdapat indikator autokorelasi (Ghozali, 2017).

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ditunjukkan jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang menghasilkan pola yang teratur. Heteroskedastisitas tidak ada jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi sebagai model uji dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Menemukan hubungan fungsional antara variabel dependen (nilai perusahaan) dan variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan) adalah tujuan dari teknik regresi linier berganda. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha + b_1P + b_2L + b_3UP + e$$

Keterangan :

- NP : Nilai Perusahaan (PBV)
- b<sub>1</sub> : Koefisien korelasi Profitabilitas (ROA)
- P : Profitabilitas (ROA)
- b<sub>2</sub> : Koefisien korelasi Likuiditas (LDR)
- L : Likuiditas (LDR)
- b<sub>3</sub> : Koefisien korelasi Ukuran Perusahaan (Ln)
- UP : Ukuran Perusahaan (Ln)
- E : *Error Term*
- α : Konstanta

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (independen) untuk menjelaskan variabel terikat (dependen) masih terbatas. Sebaliknya, jika nilai R<sup>2</sup> mendekati satu, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hampir dapat memprediksi variabel dependen secara sempurna (Ghozali, 2017).

### Uji F

Dengan menggunakan acuan taraf signifikansi 5% maka dapat dinyatakan berpengaruh secara simultan dan signifikan. Model regresi menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi F pada *output* dari hasil regresi yang diperoleh adalah 0,05. Variabel independen tidak secara simultan mempengaruhi variabel dependen jika nilai signifikansi F >0,05 (Ghozali, 2017).

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui kebenaran dari pengujian regresi yang dilakukan dalam penelitian, maka terdapat beberapa pengujian di dalamnya antara lain; uji kelayakan model (Uji F), Uji t, Uji koefisien determinasi dan korelasi. Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesesuaian model regresi linier berganda. Adapun beberapa kriteria pengujian dalam uji F yaitu sebagai berikut: a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan; b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dengan uji t yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai t ( $\alpha=0,05$ ), kriteria tersebut antara lain: a) Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan; b) Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### Analisis Deskriptif

Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini, sedangkan nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen (variabel terikat). Nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk setiap variabel penelitian digunakan dalam analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan kesimpulan. Hasil uji analisis statistik deskriptif setelah data *transform* dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Setelah Data Transform**

<i>Descriptive Statistics</i>	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Profitabilitas (ROA)	87	.14	3.02	0.981	0.536
Likuiditas	87	.47	162.30	81.889	29.493
Ukuran Perusahaan (Ln)	87	1.98	2.35	2.089	0.071
Nilai Perusahaan	87	.60	1.75	1.086	0.223
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Terdapat dua teknik yang digunakan untuk menilai normalitas data yaitu metode pendekatan grafik normal *probability plot* (P-P) serta metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas jika ada titik-titik dalam data yang menyebar di sekitar garis normal dan mengikuti diagonal. Selain dilihat dari analisis grafik untuk menguji normalitas, juga dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data residual terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan terdistribusi dengan normal, dan sebaliknya. Data tidak berdistribusi jika jika tingkat signifikansinya  $< 0,05$ .

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		87
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.19492501
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.063
	<i>Positive</i>	.063
	<i>Negative</i>	-.034
<i>Test Statistic</i>		.063
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>d</sup>

a) Test distribution is Normal. b) Calculated from data. c) Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022



Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data memiliki *Asymp.Sig. (2-tailed)* tingkat signifikansi 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya  $0,200 > 0,50$  sehingga dinyatakan demikian dan layak digunakan dalam penelitian.

### Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi apakah terdapat gejala autokorelasi dapat menggunakan Durbin Watson, yaitu dengan melihat nilai DW dibandingkan nilai tabel. Dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi apabila nilai DW lebih besar dari nilai *dU*, dan lebih kecil dari nilai  $4-dU$  ( $dU < d < 4-dU$ ) (Ghozali, 2017).

Berdasarkan tabel 4, terbukti bahwa uji *Durbin Wattson (DW)* menghasilkan nilai 1.288 setelah transformasi data. Dapat disimpulkan bahwa data dari hasil pengujian di atas tidak menunjukkan *autokorelasi* karena perhitungan nilai *Durbin Wattson (DW)* adalah nilai  $d$   $1,288 < \text{nilai } 4-DU$  2,4192.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.785 <sup>a</sup>	.617	.603	.08761	1.288

a) Predictors: (Constant), ROA, LDR, LN. b) Dependent Variable: PBV  
Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

### Uji Multikolinearitas

Variabel bebas dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0.10$ . Sebaliknya, jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0.10$  maka terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 5, variabel yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak ditemukan variabel bebas dengan nilai toleransi  $< 0,10$  dan hasil perhitungan nilai VIF juga tidak ditemukan variabel bebas dengan nilai  $> 10$  dapat dikatakan bahwa data di atas tidak memiliki multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

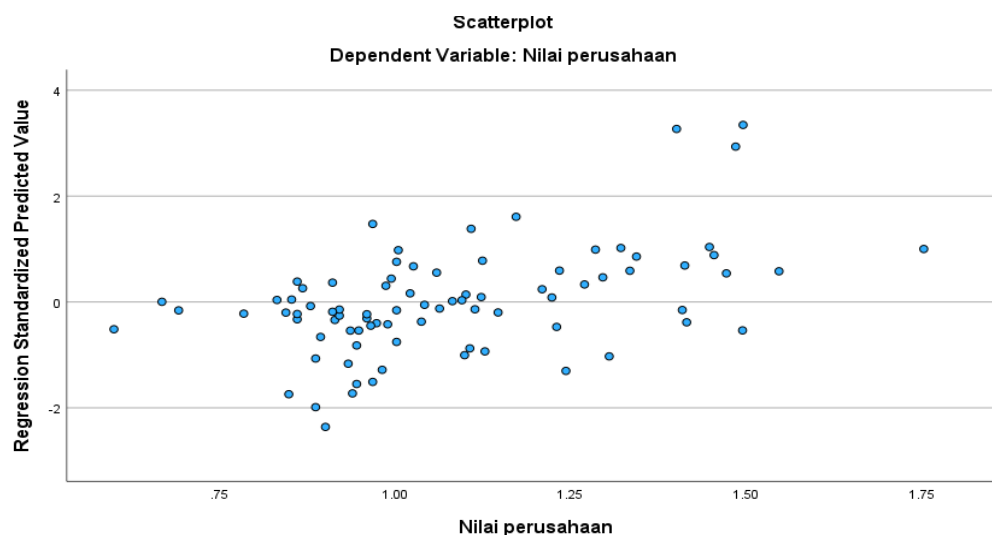
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Profitabilitas	.857
	Likuiditas	.901
	Ukuran Perusahaan	.856

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

### Uji Heteroskedastisitas

Ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika alasan pengambilan keputusan menunjukkan pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, membesar, lalu menyempit).

Berdasarkan grafik *scatterplot* yang ada pada gambar 3, selain titik-titik pada grafik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, terlihat dari grafik bahwa tidak ada pola yang terdefinisi dengan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak ada.



Sumber: Hasil Olahan SPSS

**Gambar 3**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen, atau nilai perusahaan yang termasuk dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan variabel independen, atau profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. (BEI). Tabel 6 menampilkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda.

**Tabel 6**  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.621	.199		3.122	.002
ROA	.031	.014	.136	2.278	.025
LDR	.050	.004	.840	14.293	.000
SIZE	.419	.102	.239	4.122	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan persamaan berikut didasarkan pada Tabel di atas yang berdasarkan uji regresi linier berganda:

$$\text{Nilai perusahaan} = 0.621 + 0.31 \text{ Profitabilitas} + 0.050 \text{ Likuiditas} + 0.419 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

### Pengujian Hipotesis

#### Koefisien Determinasi dan Korelasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditampilkan pada tabel 7. Berdasarkan tabel 7, dari nilai  $R^2$  yang disesuaikan sebesar 0,603. Angka ini menunjukkan bahwa faktor-faktor independen yang diharapkan dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan 60,3% dari nilai perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya 39,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	.617	.603	0.08761

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

### Uji F

Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dan, yaitu 0,05 atau 5%. Jika nilai model regresi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka nilai kecocokan regresi baik, namun jika lebih besar atau sama dengan 0,05 maka nilai regresi fitnya tidak fit atau baik.

Berdasarkan tabel 8, nilai F 8,702 dengan nilai sig. 0,000. Ini menampilkan tingkat signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan secara simultan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Ini menunjukkan seberapa baik model penelitian bekerja.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Kelayakan Goodness of Fit**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.026	3	.342	8.702	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.261	83	.039		
	Total	4.287	86			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

### Uji t

Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dari nilai kritis atau nilai probabilitas, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sebaliknya, H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak jika nilai signifikan lebih dari 0,05 dari nilai kritis atau nilai probabilitas, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.621	.199		3.122	.002
	ROA	.031	.014	.136	2.278	.025
	LDR	.050	.004	.840	14.293	.000
	SIZE	.419	.102	.239	4.122	.000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Dari hasil analisis uji t pada tabel 9 menunjukkan bahwa: a) variabel independen profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.025. Dikarenakan hasil nilai signifikan  $0.025 < 0,05$ . Maka hal ini mendukung hipotesis pertama (H1) diterima; b) variabel independen likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan menghasilkan nilai signifikan 0.000. Hal ini menunjukkan jika likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena  $0.000 < 0,05$  maka

hal ini menunjukkan jika hasil uji t mendukung hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima; c) variabel independen ukuran perusahaan terhadap variabel dependen nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0.000. Maka dapat dikatakan jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai signifikan  $0.000 < 0,05$ . Sehingga dapat membuktikan bahwa uji t juga mendukung hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji statistik tabel 10 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Dengan tingkat signifikansi 0,025 (kurang dari 0,05) dan nilai koefisien 0,031, t-hitung dalam penelitian ini adalah 2,278. Uji analisis menunjukkan bahwa profitabilitas, yang ditentukan oleh *Return on Assets (ROA)*, memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan yaitu: semakin tinggi profitabilitas, yang ditentukan oleh harga terhadap nilai buku (PBV), semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji statistik tabel 10 menunjukkan bahwa likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan, dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) akan tetapi nilai B menunjukkan nilai -0,050 yang berarti menunjukkan arah negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa hipotesis (H<sub>2</sub>) bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) ditolak. Uji analisis menunjukkan bahwa likuiditas yang ditentukan oleh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki hasil likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditasnya, maka semakin rendah nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji statistik tabel 10 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak yang positif pada nilai perusahaan. Dengan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) dan nilai koefisien 0,419, t-hitung dalam tabel ini adalah 4,122. Dengan demikian dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa hipotesis (H<sub>3</sub>) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (PBV) dapat diterima. Semakin besar ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset, semakin tinggi nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan yaitu : 1) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengelolaan laba yang efisien dan modal yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan sebanding dengan nilai profitabilitasnya; 2) Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio LDR yang baik adalah LDR yang tinggi karena dapat memenuhi kewajiban finansial bank, seperti membayar biaya deposito; 3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang positif ini menunjukkan bahwa skala perusahaan besar juga menghasilkan nilai perusahaan yang signifikan. Ini karena keadaan stabil lebih umum terjadi pada perusahaan besar. Keadaan ini berkontribusi pada kenaikan harga saham perusahaan. Perusahaan besar harus memenuhi ekspektasi tinggi investor. Investor mengantisipasi perusahaan akan membayar dividen. Karena semakin banyak permintaan saham perusahaan di pasar modal maka harga saham akan semakin meningkat.

### **Keterbatasan**

Temuan penelitian mungkin dipengaruhi oleh keterbatasan penelitian. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian yang harus diperhitungkan oleh peneliti yang akan datang, yaitu: 1) Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, ketiga variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini mampu memberikan kontribusi sebesar 60,3% terhadap perubahan nilai perusahaan,

sedangkan sisanya sebesar 39,7% dipengaruhi oleh faktor eksternal; 2) Karena periode pengamatan yang sangat singkat yaitu hanya 3 (tiga) tahun sehingga tidak mencerminkan kondisi perusahaan saat ini secara akurat. Selain itu, hanya bank-bank yang terdaftar di BEI untuk tahun 2019 sampai dengan 2021 yang dimasukkan dalam penelitian ini; 3) Tanpa mengurangi jumlah observasi data, penelitian ini menggunakan transformasi data untuk mengubah data menjadi format yang berbeda dengan transform data.

### Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, antara lain: 1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan akan memasukkan faktor lainnya seperti struktur modal dan kebijakan dividen. Jangka waktu atau ruang lingkup penelitian dapat diperluas oleh calon peneliti, yang mungkin menghasilkan hasil yang lebih baik dalam hal memperkirakan nilai perusahaan. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan populasi yang berbeda yang akan dijadikan sampel penelitian; 2) Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam membantu pengambilan keputusan tentang perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan, yang tercermin dari keuntungan yang diperoleh, kuantitas kredit yang diberikan tergantung pada berapa banyak dana yang dihasilkan dari masyarakat umum, berapa banyak modal *internal* yang digunakan oleh perusahaan, dan seberapa besar atau kecil perusahaan tersebut. Akibatnya, investor cenderung tidak menyesali investasi awal mereka dan lebih cenderung tertarik untuk mendanai perusahaan yang secara positif akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dewantari, N. L., Cipta, W. dan Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2).
- Dewanti, M. P. R. P. dan Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 98–116.
- Dewi, N., Andini, R., dan Santoso, E. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal of Accounting*, 4(4).
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24 (3rd ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, S. N. dan Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14–25.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Edisi satu. Jakarta: Bumi Aksara
- Hemastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4).
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, S. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kurniawan, B. A. dan Muslichah. (2019). Analisis Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel antara. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(1), 66-80.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M. dan Sasongko, H. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Lumapow, L. S. dan Tumiwa, R. A. F. (2017). The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(22), 20–24.

- Novari, P. dan Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Nuswandari, C. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signalling Theory. *Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Pertiwi, P. J. Tommy, P. dan Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369–1380.
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103–110.
- Rizqia, A., Dwita, Aisjah, S., dan Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11), 120-130.
- Rudangga, I. G. N. G. dan Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Setiabudi, A., dan Agustia, D. (2012). Fundamental Factor of Firm Due to the Firm Value. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(12), 12651-12659.
- Simanungkalit, R. W. B., dan Silalahi, E. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 213-232.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandelilin, E. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.
- Yanti, I. G. dan Darmayanti, N. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4).